



**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun oleh :

MIFTACHUL JANNAH

NIM. 217.01.08.1048



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2021

ABSTRAK

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan nilai dan prestasi pada sebuah perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan : 1) *Return On Equity* dan *Current Ratio* Secara Simultan Terhadap Harga Saham, 2) *Return On Equity* dan *Current Ratio* Secara Parsial Terhadap Harga Saham. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2017-2019. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 17 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan Laporan Keuangan (*Annual Report*) periode 2017-2019. Menjawab masalah penelitian dan pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis data panel, dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara simultan antara variabel ROE dan CR terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sedangkan perhitungan hipotesis secara parsial, yaitu ROE terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikan $0.665 > 0.05$.

Kata Kunci: *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan Harga Saham

ABSTRACT

The stock price is a very important factor and must be considered by investors in investing because the stock price shows the value and achievements of a company. This study has the objectives: 1) Return On Equity and Current Ratio Simultaneously to Stock Prices, 2) Return On Equity and Current Ratio Partially Against Stock Prices. This research method is quantitative. This population is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 study period. The method of determining the sample by using purposive sampling method with several predetermined criteria, the sample size is 17 companies. The research data is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and Financial Reports (Annual Report) for the 2017-2019 period. Answering research problems and testing research hypotheses used panel data analysis techniques, with SPSS version 25 application tools.

The results of this study indicate that the simultaneous calculation of the hypothesis between the ROE and CR variables has a significant effect on stock prices with a significant value of $0.000 < 0.05$. While the partial calculation of the hypothesis, namely ROE, there is a significant effect on stock prices, indicated by a significance level of $0.000 < 0.05$, and CR has no significant effect on stock prices with a significant level of $0.665 > 0.05$.

Keywords: Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Stock Price.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang dengan pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Apabila dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2019, sektor makanan dan minuman dapat mendongkrak pertumbuhan dan menyumbang kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 6,77% dengan pertumbuhan 5,07%. Sektor tersebut pun sebagai salah satu sektor penyumbang kontribusi PDB terbesar, yaitu 35,58% terhadap PDB Industri Non Migas dan sebesar 6,35% terhadap PDB Nasional. Pada tahun 2018, ekspor industri makanan tumbuh 11,71% sedangkan minuman tumbuh 3,16%. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, sektor makanan dan minuman telah menyerap 1,2 juta orang di tahun 2018, sehingga sektor tersebut merupakan sektor yang dapat mengurangi tingkat

pengangguran di Indonesia. (Investasikontan, 2020)

Sebelum melaksanakan investasi, laporan keuangan harus diperiksa dan dianalisis oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan. Prinsipnya, perusahaan yang lebih mampu menghasilkan laba, maka harga sahamnya semakin baik (Mardian & Sanusi, 2017). Namun, kondisi saham di Indonesia tidak selalu dalam keadaan baik, berdasarkan data yang diperoleh Selama tahun 2017, beberapa emiten mengalami perlemahan pertumbuhan laba bersih. Emiten tersebut yang dimaksud yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading company Tbk. (ULTJ), PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (Cnbcindonesia, 2017).

Kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan dan rasio-rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai yang baik serta menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan laba inilah perusahaan dapat memenuhi kewajiban penyandang dana perusahaan baik dari pihak pemegang saham maupun kreditur. Selain menilai kinerja perusahaan, tentu saja investor akan memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, harga saham biasanya ditunjukkan pada harga penutupannya (*closing price*). Semakin baik perusahaan melakukan kegiatan usahanya dalam memperoleh

keuntungan, semakin tinggi juga reputasi perusahaan tersebut di hadapan para investor. Pergerakan kecenderungan harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Moeljadi (2006:13) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan keputusan dividen (*dividend decision*). Terdapat faktor rasio-rasio keuangan yang juga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, diantaranya: menurut penelitian Rahmadewi dan Abundanti (2018) menyatakan bahwa ada empat faktor yang data mempengaruhi harga saham, yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE).

Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Pertimbangan memilih variabel *Return On Equity* (ROE) yang akan diteliti pengaruhnya terhadap harga saham karena berdasarkan kajian empiris yang peneliti lakukan, peneliti menemukan masih adanya

ketidakjelasan pengaruh ROE terhadap harga saham. Ketidakjelasan ini ditunjukkan oleh hasil penelitian Egam, et al (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Rianisari, et al (2018) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, maka peneliti ingin mengkaji kejelasan pengaruh ROE terhadap harga saham.

Rasio likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar serta memenuhi kewajiban finansialnya dengan segera atau sebelum jatuh tempo. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset likuid yang bisa diubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Jika perusahaan tidak bisa membayar tagihan tersebut maka perusahaan tersebut terancam mengalami kebangkrutan. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan CR (*Current Ratio*) atau rasio lancar yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Amanah 2014:02).

Pertimbangan memilih *Current Ratio* (CR) sebagai variabel yang akan diteliti pengaruhnya terhadap harga saham karena berdasarkan kajian empiris yang peneliti lakukan, peneliti menemukan masih adanya ketidakjelasan pengaruh CR terhadap harga saham. Ketidakjelasan tersebut ditunjukkan oleh hasil penelitian Noni dan Hikmah (2020) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Siraj (2019) dan Diah (2020) menyatakan bahwa

CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, maka peneliti ingin mengkaji kejelasan pengaruh CR terhadap harga saham.

Perusahaan food and beverages dipilih karena mempunyai peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan kosumen, baik kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertahan meskipun dalam terjangan krisis global. Hal itu pun dikatakan Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FEUI) dalam Media Training, Prospek Ekonomi dan Tantangan Industri Manufaktur 2009, di Hotel Sheraton, Yogyakarta. Alasannya, sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan.

Perkembangan perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri makanan dan minuman merupakan perusahaan yang paling baik dan bertahan tidak bergantung pada bahan-baku impor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Selain itu, karakteristik masyarakat cenderung gemar berbelanja makanan, ikut membantu mempertahankan industri makanan dan minuman.

Dari uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada

Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
Sebagai media untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan.
2. Bagi Investor
Dapat dijadikan sebagai referensi salah satu bahan pertimbangan sebelum melakukan keputusan investasi terhadap suatu perusahaan yang terkait dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
3. Bagi Kreditur
Dapat dijadikan sebagai referensi salah satu bahan pertimbangan sebelum melakukan keputusan memberikan kredit terhadap suatu perusahaan yang terkait dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan referensi dalam menganalisis perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Dengan meningkatkan profitabilitas dan memenuhi setiap kewajiban yang semakin baik dari sebelumnya maka akan menarik banyak minat para investor.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengetahui variabel manakah yang berpengaruh terhadap harga saham. Variabel independen yang digunakan adalah *Return On Equity* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2). Untuk variabel dependen yang digunakan yaitu Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis pada penelitian ini maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama atau simultan dengan uji F-test diketahui bahwa variabel independen (*Return On Equity* dan *Current Ratio*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak kekurangan atau keterbatasan, sebagai berikut:

- a. Populasi penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019 saja, sehingga kurang luas dan kurang mencakup seluruh periode laporan keuangan perusahaan.
- b. Variabel pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *return on equity* dan *current ratio* yang dianalisis pengaruhnya terhadap harga saham, sehingga belum mencakup seluruh faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan implikasinya seperti diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

- a. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan populasi atau sampel yang lebih banyak, misalnya meneliti perusahaan manufaktur dengan sektor yang lebih luas maupun dengan sub sektor yang sama yang terdaftar di BEI, namun menambah periode laporan keuangan yang diteliti sehingga dapat memperluas dan memperkuat hasil penelitian ini.

- b. Perlu menambahkan variabel lain untuk memprediksi pengaruhnya terhadap harga saham, misalnya menambah variabel independen penjualan, solvabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Amanah, Atmanto D., dan Azizah, D. F., 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012): *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), (2).
- Brigham, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjipto. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Egam, G. E. Y., Ilat. V. dan Pangerapan. S. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. 5(1). 105-114.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-industri-dasar-dan-barang-konsumsi-jadi-penopang-ihsg-pekan-ini> (2 des 2020).
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180207190732-17-3829/saham-barang-konsumsi-akan-terpengaruh-pelemahan-penjualan>
- Husnan, Suad. 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Idamanti, N., 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2).
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeljadi, 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid I. Edisi Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rahayu, N. M. P. S. dan Dana, I. M., 2016. Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), (443-469).
- Rahmadewi, P. W. dan Abundanti, N., 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7(4). 2106-2133
- Rianisari Alfarida, Husnah dan Cici Rianty Bidin. 2018. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di BEI, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), (113-120).
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosyana, D., Ratna, W. D. P., dan Mimin, Y., 2020. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2016-2018), *Journal Of Accounting*, 3(1), (12-20).
- Sari, N. L., dan Hikmah. 2020. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3).
- Siraj, R.A., 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(1).
- Samsul, Muhammad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesepuluh. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sunyoto, Suyanto 2011. *Analisis regresi untuk uji hipotesis*, Yogyakarta: C A P S
- Sunyoto dan Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untu Bisnis (Teori dan Kasus)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: C A P S.
- Tumandung, C. O., S. Murni dan D. N. Baramuli. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. 5(2). 1728-1737
- Wardani, D, K, dan Andarini, D. F. T., 2016. Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*. 4(2). 2540-9646
- Watung, R. W. dan Ilat, V., 2016. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 4(2).